

## ABSTRAK

**Norhayati.** *Persepsi Wanita Karier di Kecamatan Amuntai Utara tentang Pernikahan (Kematangan Usia Menikah).* Skripsi, Pembimbing : (I) Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, M.HI. (II) Hj. Inawati M. Jainie Jarajap, Lc, MA. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Wanita Karier, Pernikahan, Kematangan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kecamatan Amuntai Utara banyak ditemukan wanita karier dengan usia yang sudah ideal menikah namun masih belum menikah. Sedangkan masyarakatnya masih menganut bahwa perempuan ideal menikah sekitar Usia 19-25 tahun. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan wanita karier di atas usia tersebut masih belum menikah apakah dengan karier yang dimiliki mempengaruhi persepsi, motivasi, dan alasan belum menikah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dimana melakukan penelitian secara langsung dengan informan, peristiwa, fenomena, atau kejadian yang ada di lapangan secara langsung di tempat penelitian tersebut dilakukan. Penulis melakukan penelitian terhadap persepsi wanita karier di Kecamatan Amuntai Utara (kematangan usia menikah).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa wanita karier yang belum menikah beranggapan bahwa pernikahan merupakan suatu yang tidak mudah untuk dilakukan sehingga harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan matang. Motivasi dalam menikah memiliki 3 kecenderungan dimana yang pertama motivasi dalam menikah tidak ada sebab untuk keinginan menikah tidak ada sebab tujuan utamanya bukan menikah, kecenderungan kedua bahwa motivasi menikah ada untuk membina kehidupan rumah tangga yang bahagia, kecenderungan ketiga bahwa motivasi pada saat ini tidak terlalu kuat. Alasan belum menikah bahwa para informan belum menemukan pasangan sesuai kriteria, menikah bukan tujuan yang utama karena lebih terfokus terhadap karier yang dimiliki, belum siap menikah dan merasa terlalu muda untuk menikah.

